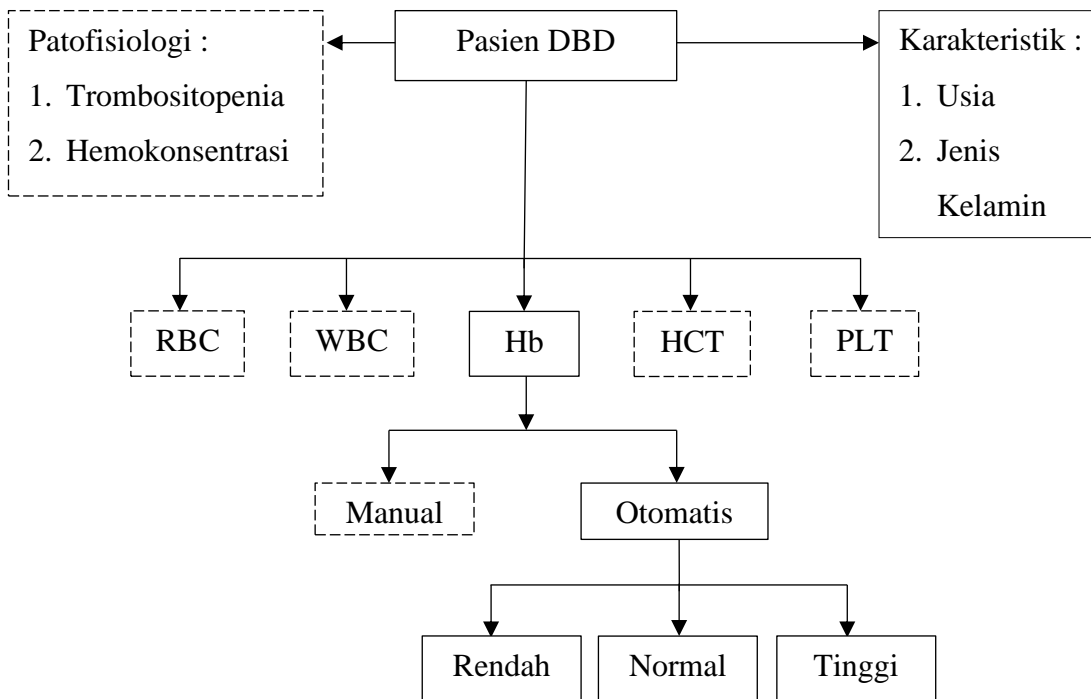


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan :

———— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Pada kerangka konsep di atas bahwa, pada pasien DBD memiliki patofisiologi utama yaitu manifestasi pendarahan dan adanya kegagalan sirkulasi. Umumnya pendarahan disebabkan karena trombositopenia. Dimana peningkatan kadar hemoglobin dapat menunjukkan hemokonsentrasi yang penting dalam menilai pembesaran plasma. Suatu analisis laboratorium yang dapat digunakan adalah pemeriksaan kadar Hb. Pengukuran kadar Hb menggunakan sampel darah vena

dengan antikoagulan EDTA. Kadar hemoglobin dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Pengukuran kadar hemoglobin bisa dilakukan secara manual maupun otomatis dengan pemeriksaan darah lengkap. Hasil kadar hemoglobin kemudian dikelompokkan berdasarkan rendah, normal, dan tingginya kadar hemoglobin.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada pasien demam berdarah dengue di RSD Mangusada

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Jumlah hemoglobin dalam darah dengan satuan gr/dl.	Data Primer Menggunakan alat <i>Hematology analyzer</i>	Ordinal a. Nilai Rendah - Laki-laki : < 12,5 gr/dl - Perempuan: < 11,8 gr/dl b. Nilai Normal (gr/dl) - Laki-laki : 12,5 – 17,3 gr/dl - Perempuan : 11,8 -15,4 gr/dl c. Nilai Tinggi - Laki-laki : > 17,3 gr/dl - Perempuan : > 15,4 gr/dl
Usia	Lama waktu hidup atau wawancara	Data Primer dengan cara wawancara	Ordinal a. 5 – 15 tahun b. 16 – 30 tahun

Sumber : (Esa dkk., 2006)

1	2	3	4
	ada sejak dilahirkan		c. 31 – 45 tahun d. 46 – 60 tahun e. >60 tahun
Jenis	Perbedaan	Data primer	Nominal
Kelamin	biologis antara pria dan wanita	dengan cara wawancara	a. Perempuan b. Laki-laki